

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan persoalan yang penting bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam hal ini sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai tempat terjadinya proses pembelajaran yang diusahakan dengan sengaja untuk mengembangkan kepribadian dan segenap potensi siswa sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan dari pendidikan di Indonesia adalah diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kemampuan dalam keilmuan dan keimanan. Sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I pasal 3 menyatakan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Depdiknas, 2004).

Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa berarti meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang pada dasarnya dapat direalisasikan melalui kegiatan pendidikan termasuk proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan siswa dalam pendidikan ditunjukkan dengan prestasi yang diperoleh siswa baik prestasi akademik maupun non-akademik. Pada kenyataannya ditemukan bahwa tuntutan prestasi akademik pada siswa semakin tinggi sementara daya juang belajarnya masih biasa-biasa saja. Hal inilah yang menyebabkan tingkat keberhasilan siswa menjadi kurang sebagaimana diharapkan oleh sekolah, orang tua dan siswa itu sendiri.

Kenyataan yang terjadi di negara kita saat ini dalam hal prestasi akademik dapat dikatakan masih rendah dibandingkan dengan negara lainya. Pencapaian prestasi siswa banyak yang tidak memuaskan. Sebagai misal pencapaian prestasi sains dan matematika siswa Indonesia di dunia internasional sangat rendah. Dilihat dari hasil studi *Trends in Mathematic and Science Study* (TIMSS) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2007 menunjukkan bahwa prestasi siswa Indonesia hanya berada di urutan ke-36 dari 49 negara dalam hal prestasi matematika dan berada pada posisi ke-35 dari 49 negara dalam hal prestasi sains. Dalam hal ini prestasi siswa Indonesia jauh di bawah siswa Malaysia dan Singapura sebagai negara tetangga yang terdekat (Tjalla, 2009).

Keberhasilan siswa dalam pendidikannya tidak dapat dijamin dari orang lain ataupun tempat di mana ia bersekolah, namun dapat dicapai melalui usaha siswa itu sendiri dengan melihat seberapa besar perjuangan siswa untuk mencapai keberhasilan tersebut. Sebagaimana Sugiyanto (2006) menjelaskan bahwa prestasi akademik didorong oleh daya juang untuk berprestasi atau motivasi untuk berprestasi seseorang. Jika motivasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berprestasi rendah, maka akan mengakibatkan prestasi akademik menurun. Motivasi berprestasi sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diidamkan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya. Sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa (Mujiyono, 2016)

Motivasi berprestasi merupakan usaha untuk mencapai kesuksesan atau meraih suatu prestasi yang mengacu pada standar keunggulan (McClelland, dalam Setiawan, 2013). Motivasi berprestasi menjadi daya penggerak untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin demi pengharapan kepada dirinya sendiri. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa individu melakukan kompetisi dengan orang lain atau dengan prestasi yang telah mereka peroleh sebelumnya. Orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, selalu ingin mencapai prestasi yang lebih baik dari sebelumnya dan bertanggung jawab atas keberhasilan tugas-tugas yang dilakukan.

Namun pada kenyataannya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seseorang cenderung tidak *konsisten*. Padahal idealnya motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang selalu mengalami *progresif* atau kemajuan sehingga akan mempercepat pencapaian yang diinginkan. Hal inilah yang belum dimiliki oleh para siswa atau generasi muda dalam meningkatkan prestasinya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, Kurangnya motivasi berprestasi juga tampak pada sebagian siswa di MTsN Rambah kabupaten Rokan Hulu yang mana sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang cukup maju dengan fasilitas yang lengkap dan memadai. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai raport yang mereka dapatkan bahkan selalu ada siswa yang tidak naik kelas dalam setiap tahunnya yakni 10 sampai dengan 15 siswa yang tinggal kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya permasalahan akademik pada sebagian siswa disekolah tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Senin tanggal 07 November 2016, terlihat masih banyak siswa yang meribut dan berada di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung walaupun telah diberikan tugas oleh guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya keinginan atau semangat siswa untuk belajar dengan baik.

Data lain yang menunjukkan kurangnya motivasi bersekolah siswa juga terlihat dari laporan daftar hadir siswa pada bulan Februari 2017 yang tercatat sampai 210 siswa yang absen tanpa keterangan atau alfa. Terhadap kegiatan lain seperti 8 kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah pun mereka kurang berminat meskipun pihak sekolah telah mensosialisasikan manfaat kegiatan tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari jum'at tanggal 10 Maret 2017 kepada Pak Suparman selaku waka kesiswaan di MTsN Rambah, hanya 50% siswa yang aktif dan memperoleh prestasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut, sedangkan selebihnya hanya bersifat pasif dan sekedar terdaftar namanya saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, sekolah sering menghadapi kasus siswa yang melanggar peraturan baik pelanggaran ringan seperti terlambat dan cabut maupun pelanggaran berat seperti pacaran, merokok, hisap lem, kekerasan, dan lainnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari jum'at tanggal 10 Maret 2017 kepada guru BK (Bimbingan Konseling) di MTsN Rambah yang mengatakan bahwa pada bulan terakhir ada 3 siswa yang di dikeluarkan dari sekolah karena kasus merokok, mengisap lem dan mencuri. Umumnya siswa yang melakukan pelanggaran tersebut, adalah anak yang memiliki masalah dalam lingkungan keluarganya dan kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Herniwana Tanjung selaku guru BK MTsN Rambah bahwa penyebab paling besar pelanggaran di MTsN ini adalah karena masalah keluarga seperti orang tua yang bertengkar dan orang tua yang dalam proses bercerai.

Hal yang menarik bagi peneliti tentang keharmonisan keluarga ini adalah tercatatnya angka perceraian yang tinggi di kabupaten Rokan Hulu dalam setiap tahunnya. Sebagaimana dalam surat kabar Riau Pos tanggal 14 Oktober 2015 bahwa kasus perceraian di usia muda oleh pasangan suami istri di Kabupaten Rokan Hulu dalam empat tahun terakhir menunjukkan *trend* peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Pengadilan Agama (PA) Pasir Pengaraian, angka perceraian pada tahun 2012 sebanyak 374 pasang, 2013 sebanyak 430 pasang, 2014 sebanyak 521 pasang, dan pada 2015 sudah mencapai 690 kasus (Riau pos.co).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa tingginya kasus perceraian di Rokan Hulu mendukung adanya fenomena yang ditemukan di MTsN Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Sebagaimana guru BK MTsN Rambah mengatakan bahwa besar dampaknya masalah keluarga dan perceraian terhadap perilaku siswa disekolah ini. Akibat dari orang tua yang sibuk dengan proses perceraian, siswa menjadi kurang mendapatkan perhatian dan pengawasan, sehingga siswa merasa diabaikan hingga masuk kedalam pergaulan yang menyimpang. Siswa yang menyaksikan sendiri orang tuanya bertengkar akan terganggu kondisi mentalnya, siswa menjadi sering bersedih, tidak mood, sulit berkonsentrasi dan otomatis akan mempengaruhi proses belajarnya disekolah. Selain itu, kurangnya perhatian dan dukungan orang tua menyebabkan siswa mengacuhkan kegiatan belajar, mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu teman dikelas, dan sering meninggalkan kegiatan belajar”. (Guru BK Herniwana Tanjung, wawancara 10 Maret 2017)

Siswa yang menunjukkan ciri tersebut diatas, tentu bukanlah siswa yang memiliki semangat apalagi motivasi berprestasi yang baik. McClelland (dalam Haryani, 2014) mengatakan bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemungkinan untuk sukses, ketakutan akan kegagalan, nilai (*value*), efikasi diri (*self-efficacy*), usia, pengalaman dan jenis kelamin. Sementara faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, teman, dan keluarga. Diantara faktor eksternal tersebut, lingkungan keluargalah yang pertama dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling sering di hadapi oleh siswa. Situasi dalam lingkungan keluarga mempengaruhi perasaan dan kondisi psikologis siswa. Lingkungan keluarga yang harmonis membuat semua penghuninya merasa betah dan nyaman tinggal dirumah, menumbuhkan semangat belajar siswa, serta meningkatkan perasaan bahagia. Sebaliknya suasana keluarga yang tidak harmonis membuat semua penghuni rumah tidak merasa betah tinggal dirumah, menurunkan semangat belajar siswa dan kurangnya kebahagiaan hidup anggota keluarga. Interaksi yang baik dalam keluarga yang harmonis akan membantu menumbuhkan semangat dan mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, baik disekolah maupun dirumah.

Santrock (2012) mengungkapkan bahwa seorang siswa membutuhkan iklim kehidupan keluarga yang kondusif. Jika suasana keluarga tidak kondusif, maka akan menyebabkan seorang anak mendapatkan perhatian yang kurang dari orang tuanya, dan dapat menimbulkan masalah pada anak. Situasi rumah yang selalu tegang, kurang keharmonisan, dan selalu ada percekocokan antar anggota keluarga membuat anak merasa kecewa dan menderita tekanan batin sehingga mengganggu usaha belajarnya. Sebaliknya, jika suasana keluarga kondusif dan harmonis, maka akan membuat anak menjadi tenang, timbul kepuasan anak, dan menumbuhkan semangat untuk mengikuti kegiatan belajar.

Dalam mewujudkan lingkungan keluarga yang harmonis tersebut, tidak dapat hanya dengan lebih banyak kontak dengan anggota keluarga daripada dengan orang lain, tetapi juga hubungan itu harus lebih erat, lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hangat dan bernada emosional. Hubungan keluarga yang erat, pengaruhnya lebih besar pada anak daripada pengaruh-pengaruh sosial lainnya (Hurlock, 2002).

Keluarga harmonis merupakan keluarga yang membahagiakan dan menyenangkan bagi semua anggota keluarga. Keharmonisan terwujud dari hubungan antar pribadi yang memberikan suasana emosional menyenangkan atau membahagiakan bagi pribadi yang bersangkutan dan pihak lain yang mengamatinya (Surya, 2003).

Sedangkan menurut Zainun (dalam Fatimah, 2010) keharmonisan keluarga adalah keluarga dimana anggota didalamnya bisa berhubungan secara serasi dan seimbang, saling memuaskan kebutuhan anggota lainnya, serta memperoleh pemuasan atas segala kebutuhannya. Anak yang berada dalam lingkungan keluarga yang harmonis, akan mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tuanya, memperoleh kepuasan dan kesenangan karena segala kebutuhannya telah tercukupi, merasakan hubungan yang serasi dengan anggota keluarga, dan mendapatkan dukungan serta semangat dari orang tua. Ini tentu akan mendukung semangat belajar anak dan tercipta motivasi berprestasi yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti melihat bahwa kondisi keharmonisan keluarga dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa.

Sebagaimana Hurlock (2002) menyatakan bahwa “Hubungan keluarga yang sehat dan bahagia menimbulkan dorongan berprestasi, sedangkan hubungan yang tidak sehat dan tidak bahagia menimbulkan ketegangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional yang biasanya memberi efek yang buruk pada kemampuan berkonsentrasi dan kemampuan berprestasi”. Selanjutnya, Kartono (1992) juga mengungkapkan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah adalah keharmonisan keluarga. Keluarga menjadi lembaga pendidikan yang pertama dan utama, jika keadaan seluruh anggota keluarga mendukung dalam kegiatan belajar siswa maka tidak menutup kemungkinan akan mendorong semangat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, dkk. (2013) menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara keharmonisan keluarga dengan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini juga akan membuktikan bahwa keharmonisan keluarga tidak hanya sampai mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, namun lebih luas lagi, yakni mempengaruhi motivasi siswa untuk berprestasi. Prestasi disini meliputi prestasi siswa baik akademik maupun non akademik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melihat bahwa sangat penting pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap keberhasilan prestasi siswa disekolah. Hal yang paling mendukung dan perlu diperhatikan dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa adalah kondisi keharmonisan keluarga didalam lingkungan keluarga siswa tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Di MTsN Rambah Kabupaten Rokan Hulu”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan motivasi berprestasi pada siswa di MTsN Rambah kabupaten Rokan Hulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti apakah ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan motivasi berprestasi pada siswa di MTsN Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat dari persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Yakni sebagai berikut:

Penelitian mengenai keharmonisan keluarga dengan motivasi berprestasi telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Miftahur Rahmah, Kaswari Hadi Pranoto, dan Siti Nura'Aini (2008) yang berjudul hubungan keharmonisan keluarga dengan motivasi berprestasi dalam belajar pada siswa Mts Al-Hakam Jember. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk membuktikan apakah ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan motivasi berprestasi dalam belajar pada siswa MTs Al-Hakam Jember. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan motivasi berprestasi dalam belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa situasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga yang harmonis akan mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan pada kedua variabel yang diteliti, tujuan penelitian dan subjek penelitiannya, yakni untuk melihat hubungan keharmonisan keluarga dengan motivasi berprestasi dan dilakukan kepada siswa MTs. Adapun yang menjadi perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya meneliti tentang motivasi berprestasi dalam belajar dimana maksud motivasi dalam belajar ini adalah dorongan yang ada dari dalam diri atau dari luar diri siswa untuk mendapatkan prestasi dan berusaha untuk mendapatkan kesuksesan atas kegiatan yang dilakukannya melalui proses perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang motivasi berprestasi tidak hanya dalam proses belajar saja melainkan dalam setiap kegiatan apa saja yang dilakukan siswa disekolah dalam mengembangkan prestasinya seperti keaktifan bermain, berlatih, mengembangkan hobi, dan sebagainya.

Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya juga berbeda dengan penelitian ini, dimana penelitian sebelumnya menggunakan teori motivasi berprestasi dari Heckhausen dan McClelland, dan teori keharmonisan keluarga dari Hawari. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori motivasi berprestasi dari McClelland dan teori keharmonisan keluarga dari Gunarsa. Selain itu, perbedaannya terletak pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat penelitiannya, dimana penelitian sebelumnya dilakukan di MTs Al-hakam Jember sedangkan penelitian ini dilakukan di MTsN Rambah.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Lili Garliah dan Fatma Kartika S. N. (2005) dengan judul penelitian Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Berprestasi yang dimuat dalam Jurnal Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Volume 1 No 1. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menggambarkan peran pola asuh orang tua terhadap motivasi berprestasi. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa ada perbedaan motivasi berprestasi mahasiswa pada berbagai bentuk pola asuh orang tua. Yang menjadi kesamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel terikatnya yakni sama-sama mempengaruhi motivasi berprestasi. Adapun perbedaannya adalah terletak pada variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, yakni pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas pola asuh orang tua, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan keharmonisan keluarga. Perbedaan lainnya yakni pada subjek dan tempat penelitiannya, dimana pada penelitian sebelumnya subjeknya adalah mahasiswa dan dilakukan di Universitas Sumatra Utara. Sedangkan penelitian ini subjeknya adalah siswa MTs di MTsN Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Risma Putri Pranitasari (2010) dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkotaan SMKN 2 Tegal. Tujuan penelitian tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi berprestasi pada siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran SMAN 2 Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar pengaruh atau kontribusi dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran SMAN 2 Tegal. Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan pada variabel dan subjeknya, yakni sama-sama meneliti tentang keluarga dan hubungannya dengan motivasi berprestasi pada siswa. Namun bedanya, penelitian sebelumnya masih secara umum mengenai lingkungan keluarga sedangkan pada penelitian ini lebih spesifik mengenai kondisi didalam keluarga yakni keharmonisan keluarga. Selain itu, pada penelitian sebelumnya memakai tiga variabel yakni lingkungan sekolah sebagai variabel moderator pendukung, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yakni keharmonisan keluarga sebagai variabel bebas dan motivasi berprestasi sebagai variabel terikat.

Kemudian pula pada penelitian yang dilakukan oleh Kartika Sari Indah Rahayu (2013) dengan judul Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan keharmonisan keluarga dengan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara keharmonisan keluarga dengan motivasi belajar siswa. Ini berarti bahwa, semakin harmonis keluarga siswa maka semakin tinggi motivasi belajarnya, sebaliknya semakin rendah keharmonisan keluarga siswa, maka semakin

rendah motivasi belajarnya. Antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki persamaan pada subjek penelitian dan variabel bebasnya yakni keharmonisan keluarga. Adapun perbedaannya adalah pada variabel terikatnya yakni pada penelitian sebelumnya menggunakan motivasi belajar sedangkan penelitian ini menggunakan motivasi berprestasi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini secara praktis dan teoritis, antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan secara teoritis khususnya dalam perkembangan ilmu psikologi serta dapat dijadikan sebagai panduan untuk kepentingan penelitian ilmiah selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman kepada orang tua bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh paling besar terhadap prestasi siswa agar orang tua lebih menjaga keutuhan dan keberfungsian keluarga sehingga orang tua lebih dapat berperan dalam mendorong dan mendukung prestasi siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Siswa

Siswa mengetahui pentingnya memiliki motivasi baik dari dalam diri maupun dari luar diri untuk meningkatkan prestasinya. Sehingga siswa menjaga motivasi dalam dirinya.

c. Bagi Guru

Mengetahui bahwa motivasi berprestasi siswa dapat dipengaruhi oleh kondisi keharmonisan dalam keluarga serta dukungan dari orang tuanya. Sehingga guru perlu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.

d. Bagi Sekolah

Mengetahui pentingnya keterlibatan keluarga dalam pendidikan siswa dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.